

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Akun Tiktok @basyasman00

##### 1. Profil Husain



Gambar 4. 1 Foto Husain

Husain adalah seorang pendakwah muda kelahiran Makkah, 12 Agustus 2002. Husain merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Banyak yang mengira bahwa nama lengkapnya adalah Husain Basyaiban, padahal ia mengaku bahwa nama lengkapnya hanya Husain saja, sedangkan tambahan “Basyaiban” hanyalah nama tambahan yang ia gunakan ketika mengisi nama lengkap di media sosial yang biasanya harus ada nama depan dan belakang. Katanya:

Nama saya Husain, udah nama lengkapnya Husain. Dan nama Husain ini sering banget di salah artikan sama orang. “Nama lengkapnya siapa?” “Husain”. Apalagi kalau sudah ngisi data, data sekolah atau data apa kan ada yang nulisin. Nah, pas ditanyain, “Nama lengkapnya siapa?” “Husain” “Nama lengkap?” “Iya, Husain” “Nama lengkap?” “Husain, *to!*” Ditulis Husain, *to!* Kadang, yah, kesel gitu.

Ada kesulitan juga pas ngisi Gmail, nama Facebook, kan harus dua, nama depan dan nama belakang. Ya udah, Husain Basyaiban.”<sup>1</sup>

Sejak lahir, Husain kecil bertempat tinggal di Makkah dan kembali ke Indonesia pada tahun 2008. Saat kembali ke Indonesia, Husain kecil langsung dimasukkan ke SDN Jaddih 1 Bangkalan pada tahun 2008-2014. Husain kecil pada saat itu belum mengerti sama sekali Bahasa Indonesia sehingga harus belajar lagi. Uniknya, Husain kecil pada saat itu belajar Bahasa Indonesia melalui sinetron yang ada di Indosiar. Husain mengaku bahwa niatnya pada saat itu bukan belajar, tapi lebih kepada ingin main menjadi naga atau ular. Akhirnya pada semester 1 di kelas 1 ia berhasil memperoleh peringkat 4 dan di semester dan kelas selanjutnya ia berhasil mendapatkan peringkat 1. Setelah lulus SD, Husain melanjutkan pendidikan ke MTsN Bangkalan pada tahun 2014-2017 dan kemudian ke MAN Bangkalan tahun 2017-2020. Ia kemudian kembali melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu ke UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur dengan mengambil program studi Ilmu Hadis.

Husain mengaku bahwa ia sama sekali tidak pernah masuk pondok pesantren. Semua ilmu yang ia sampaikan di Tiktok ia peroleh dari hasil belajar kepada Buya (panggilan untuk ayahnya), kakak, dan membaca dari kitab-kitab. Setiap hari jika ada kesempatan ia akan selalu memanfaatkannya untuk belajar.

---

<sup>1</sup>Wawancara di Channel Youtube Three Tan Java TV 12 Oktober 2020, diakses dari <https://youtu.be/VwZXHSnoSnM> pada tanggal 23 Oktober 2022 pukul 17.40 WITA.

Sebelum terkenal, Husain bukanlah siapa-siapa. Ia hanya seorang remaja yang baru duduk di bangku perkuliahan. Ia pun mulai dikenal oleh masyarakat luas sejak mengawali dakwahnya di media sosial Instagram (@basyasman) dan Tiktok (@basyasman00). Husain mengawali dakwahnya dengan mulai aktif membagikan konten dakwah di akun Instagramnya pada tahun 2018. Alasan Husain berdakwah di media sosial adalah karena ia sangat menyukai *public speaking* yang banyak ia pelajari ketika mengikuti kegiatan Pramuka di sekolahnya. Ia kemudian mulai berpikir untuk menyampaikan apa yang telah dia pelajari sehingga bermanfaat bagi orang lain. Akhirnya, ia pun mulai mencoba mengunggah video dakwah dan ternyata mendapatkan respon positif dari pengguna lain termasuk juga dari keluarga.<sup>2</sup>

Awal mula Husain menggunakan Tiktok adalah ketika ia mengadakan *challenge* dengan temannya, konsekuensi bagi yang kalah adalah harus vakum dari Instagram selama 1 bulan. Ia pun bingung karena harus vakum sedangkan stok video di HP itu banyak dan bingung mau diunggah kemana.

Beberapa hari sebelumnya, Husain melihat salah satu santrinya yang diejek oleh anak-anak lain dikarenakan anak itu joget jamet dan kemudian diunggah ke Tiktok yang akhirnya menjadi bahan ejekan. Karena penasaran dengan videonya, Husain pun memutuskan untuk

---

<sup>2</sup><https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-husain-basyaiban-umur-kuliah-tipe-pacar-tiktok-4538#:~:text=Husain20%Basyaiban20%merupakan20%artis20%TikTok,sebutan20%ustaz%2C%20syekh%20hingga%20habib> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2022)

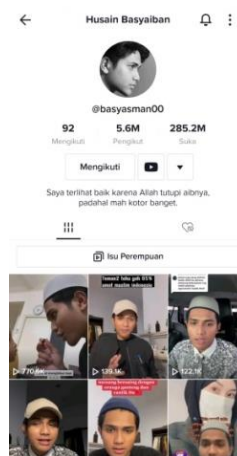
mengunduh Tiktok dan mengecek video itu yang ternyata lucu namun sayang cukup memalukan.

Saat vakum Instagram itulah Husain terpikir untuk mengunggah video dakwahnya di Tiktok meskipun ia sempat ragu karena berpikir bahwa Tiktok adalah tempat joget-joget bukan dakwah. Terlebih pada saat itu sama sekali belum ada satupun kreator dakwah yang memulai dakwah di sana. Akhirnya ia pun mencoba untuk mengunggah semua video yang dia simpan. Tapi alhamdulillah respon pengguna saat itu positif sehingga akun Husain dibanjiri oleh *follower* dan komentar positif dalam jangka waktu beberapa hari. Dari situlah Husain berpikir bahwa orang-orang yang berpakaian mini atau tidak berhijab sebenarnya tidak anti atau membenci agama. Mereka cinta agama, tetapi tidak ada yang mengarahkan sehingga begitu tertarik dengan konten agama. Selain video dakwah, Husain juga menyelipkan beberapa video seru-seruan.

Meskipun bisa dikatakan bahwa dakwah yang Husain lakukan di Tiktok adalah berhasil, Husain mengaku sempat mengalami beberapa masalah. Terkadang, ia merasa bahwa mulai timbul perasaan ujub, timbul perasaan berdakwah bukan *lillahita'ala* sehingga ia harus berulang kali menghapus dan mengunduhnya kembali. Hal itu ia lakukan sebagai bentuk pengendalian diri agar dakwah yang ia lakukan murni *lillahita'ala*.

Memang sulit, namun ia tetap mencoba untuk *istiqomah* dengan dakwahnya.<sup>3</sup>

## 2. Akun Tiktok @basyasman00



Gambar 4. 2 Akun Tiktok @basyasman00

Di era digitalisasi seperti sekarang ini, berdakwah di media sosial bukanlah suatu hal yang baru. Begitu juga berdakwah dengan menggunakan media sosial Tiktok. Mungkin yang tergambar di pikiran kita ketika mendengar kata “Tiktok” adalah media sosial yang berisi konten joget-joget. Namun ternyata, Tiktok kini telah banyak dimanfaatkan sebagai media pendidikan, bahkan media dakwah. Di antara *da'i* yang memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwah adalah Husain.

Husain mengawali dakwahnya di Tiktok pada pertengahan tahun 2020 melalui sebuah unggahan video dakwah yang berjudul “Hukum Menyayat Tangan Saat Puasa”. Unggahan tersebut berhasil mendapatkan

<sup>3</sup>Wawancara di Channel Youtube Zaenab Zuraidah 23 Oktober 2021, diakses dari <https://youtu.be/wmrpRQeF7jw> pada tanggal 31 Oktober 2022 pukul 20.21 WITA.

respon positif dari pengguna Tiktok lainnya dengan lebih dari 54,6 ribu suka, 1.184 komentar, 821 kali dibagikan, dan lebih dari 388,4 ribu kali ditonton. Bisa dikatakan bahwa Husain adalah orang pertama yang memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Bentuk Komunikasi Dakwah Husain di Tiktok

Terdapat tiga bentuk komunikasi dakwah dalam akun Tiktok @basyasman00, yaitu komunikasi dakwah *bil lisan*, komunikasi dakwah *bil kitabah*, dan komunikasi dakwah *bil hal*. Berikut sajian data terkait bentuk komunikasi dakwah Husain dalam akun Tiktok-nya.

#### a. Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

Dari 10 sampel video yang peneliti teliti, terdapat 8 video yang menggunakan narasi lisan atau narasi suara. Berikut peneliti uraikan isi dari narasi lisan yang terdapat dalam video di akun Tiktok @basyasman00 adalah sebagai berikut :

TABEL 4. 1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
1.	Masjid Nabawi Pernah Jadi Gereja?!!	<p>“Masjid Nabawi itu pernah jadi gereja 3 jam sama orang-orang kristen itu.” (cuplikan video)</p> <p>Masjid Nabawi pernah jadi gereja?! Waw, mari kita bahas!</p> <p><i>First of all</i> kita ngomongin sang pembicara</p>

Lanjutan TABEL 4. 2 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>yaitu Guru Gembul. Saya termasuk orang yang ngikutin banget Guru Gembul. Teman-teman di sekitar saya juga pasti tau kalau saya setiap kali saya nge-gym, saya naik mobil, saya biasanya dengerin <i>podcast-podcast</i> yang dibahas oleh Mas Guru Gembul ini. Bahkan semua atau mungkin hampir semua video yang pernah ter-<i>upload</i> tentang Guru Gembul di sosial media pernah saya tonton. Bahkan sekarang saya lagi nonton <i>podcast</i>-nya loh saat bikin video ini. Karena saya lumayan tertarik kepada orang-orang yang punya <i>basic</i> pendidikan dan argumen yang kuat. Dan saya yakin, Guru Gembul termasuk orang yang punya <i>basic</i> seperti itu. Tapi banyak banget, bisa dibilang hampir semua dari pendapat beliau yang sebenarnya tidak saya setuju pakai “banget”. Cuma saya menilainya secara objektif. Ada beberapa sudut pandang yang unik dan menarik yang bisa saya dapat dari perspektifnya Guru Gembul.</p> <p>Kembali ke cerita yang dibawakan oleh Guru Gembul. Hadis tersebut sebenarnya hukumnya <i>munqothi</i>, terputus, <i>dha'if</i>, amat sangat lemah sehingga tidak bisa dijadikan <i>hujjah</i>. Hadisnya lemah, tidak bisa dijadikan sebagai <i>hujjah</i>.</p>
2.	Jangan Pernah Benerin Sajadah Pakai Kaki!	<p>“Jangan pernah lo sesekali benerin sajadah pakai kaki!”, bagaimana hukumnya dalam agama? Mari kita bahas!</p> <p>Sebenarnya pembahasan mengenai ngebenerin sajadah pakai kaki itu gak masuk ke bab haram maupun bab makruh.</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>Sebab di sana tidak ada larangan yang pasti dengan Nabi saw. maupun pembahasan ulama terkait pengharamannya. Gak ada <i>nash</i>-nya, kok. Jadi ketika ada seseorang yang membenarkan sajadahnya menggunakan kakinya, gak ada <i>problem</i>, gak ada dosa, gak ada makruh juga di sana. Cuma ini masuk ke bab adab saja. Masuk ke bab adab! Sebagaimana guru kami dulu disuruh untuk menghormati pensil, menghormati pulpen, karena pensil atau pulpen ini digunakan untuk menulis ilmu yang akan kita pelajari. Maka tentunya sajadah ini adalah alat untuk menyempurnakan sholat kita. Maka hendaknya beradab juga terhadap apa-apa yang berhubungan dengan sholat kita.</p> <p>Apakah ngebenerin sajadah pakai kaki itu dianggap tidak beradab? Tergantung dari perspektif mana teman-teman ambil. <i>Barakallahu fikum.</i></p>
3.	Pinjol dan Paylater Lovers Dengerin!	<p>Para pecinta pinjol dan <i>paylater</i>, dengerin!</p> <p>Hari ini kita hidup di mana akses pinjol itu benar-benar dipermudah. Bahkan hampir setiap aplikasi pun memiliki <i>paylater</i>-nya masing-masing. Tentunya teman-teman perlu sadar bahwasanya mereka mempermudah akses itu semua kepada kita bukan untuk bersedekah kepada kita, tapi mereka ingin meraup keuntungan sebesar-besarnya. Inilah yang perlu kita sadari hari ini.</p> <p>Saya tidak akan bahas dari segi halal maupun haram, tapi hal yang ingin saya</p>



Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>bahas di sini adalah perkara berhutang.</p> <p>Tahu gak? Bahwasanya Islam menilai bahwasanya perkara berhutang adalah hal yang luar biasa.</p> <p>Tahu gak? Bahwasanya suatu hari Nabi saw. pernah enggan mensalati seseorang yang sedang memiliki hutang.</p> <p>Tahu gak? Bahwasanya Nabi saw. pun pernah bersabda, “Bahwasanya orang yang mati syahid itu akan diampuni seluruh dosanya, diangkat semua beban-bebannya kecuali hutangnya.” Kebayang, orang yang mati syahid, dibunuh, tertusuk, jiwanya diangkat, <i>fisabilillah</i> di jalan Allah, diampuni seluruh dosanya, <i>alhamdulillah</i>. Tapi perkara hutang, Allah swt. tidak akan menanggungkannya.</p> <p>Tahu gak? Bahwasanya di dalam agama kita mengghibahi orang yang sedang menunda-nunda membayar hutangnya itu diperkenankan. Padahal ghibah adalah perkara yang luar biasa di dalam agama, tapi tumben diperbolehkan. Karena ini adalah hal yang sangat besar.</p> <p>Tahu juga gak? Bahwasanya orang yang sedang memiliki hutang itu jiwanya akan digantung kelak di hari kiamat sampai dia melunasi hutangnya. Bagaimana cara melunasinya? Nabi saw. bersabda, “Barang siapa yang meninggal kemudian dia memiliki hutang 1 dinar atau 1 dirham, maka hutang tersebut akan dilunasi dengan kebbaikannya. Sebab di hari kiamat tidak ada namanya dinar maupun dirham. Bagaimana</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>caranya? Pahalamu yang selama ini kamu perjuangkan di dunia, kamu sholat, kamu puasa, kamu zakat, kamu menebar senyuman kepada orang lain, kamu bersedekah kepada orang lain, kamu melakukan berbagai macam kebaikan kepada orang lain, itu akan ditransfer kepada mereka yang menghutangi kamu. Kamu yang capek-capek ibadah ini itu, eh pahalanya malah diambil orang.</p> <p>Di sini saya tidak akan pernah berkata bahwasanya berhutang itu haram. Allah swt. menghalalkan perutangan. Tapi ingat, berhutanglah pada hal yang wajar. Kalau bisa jangan sampai berhutang. Berhutanglah ketika benar-benar mepet. Berhutanglah hanya karena kebutuhan. Jangan karena gaya hidup! <i>Barakallahu fikum, Assalamu'alaikum.</i></p>
4.	Orang Islam Melukat di Bali	<p>Orang Islam tapi melukat, bagaimana hukumnya di dalam agama?</p> <p>Akhir-akhir ini kita menemukan bahwasanya banyak sekali artis-artis di media sosial, entah itu penyanyi, pelawak, dan sebagainya, mereka berkunjung ke Bali dan melakukan ritual melukat. Lantas bagaimana hukumnya di dalam agama kita?</p> <p><i>Disclaimer</i> dulu, bahwasanya seluruh pesan-pesan saya di video ini ditujukan kepada umat Islam. Perihal ada dari kawan-kawan kita, dari saudara-saudara kita yang beragama Hindu, yang melakukan ritual semacam ini, maka saya tidak ingin mengomentari mereka sama sekali. Saya</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>hanya membahas dari orang-orang Islam yang melakukan tindakan yang sedemikian. Bagaimana hukumnya dalam agama? Mari kita bahas!</p> <p>Pertama-tama kita bahas salah satu hadis yang paling populer di Indonesia, yaitu <i>man tasyabbah bi qoumin fahuwa minhum</i> (Barang siapa yang menyerupai suatu kaum niscaya dia termasuk bagian dari mereka). Ini adalah aturan di dalam agama Islam.</p> <p>Apakah setiap penyerupaan itu dilarang? Ya tentu, tidak! Ada bagian-bagian hukumnya. Tapi segala bentuk penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu, yang berkaitan dengan agama tertentu, maka <i>fix</i> pasti terlarang di dalam agama.</p> <p>Hari ini kita menemukan banyak orang-orang yang bilang, “Saya walaupun ikut-ikutan begini, akidah saya masih aman-aman aja. Saya masih percaya bahwasanya Allah satu. Saya justru makin yakin dengan agama saya.”</p> <p>Teman-teman juga perlu tahu bahwasanya kita ketika beragama, hukum itu tidak harus terikat “Kamu itu tergoda atau tidak?” Ada beberapa bagian-bagian hukum yang di mana kamu mau terikat atau tidak, kamu tetap gak boleh. Salah satunya adalah mengikuti ritual agama lain.</p> <p>Maka ini pesan-pesan bagi teman-teman sekalian yang sempat kepikiran mau melukat, tolong dibatalkan dulu agendanya, ya! Banyak sekali kita mengenal budaya-budaya Indonesia itu banyak. Dengan</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>banyak sekali caranya dan gak harus dengan cara melukat. Walaupun teman-teman pergi ke Bali, kita bisa mengenal budaya Bali tanpa harus ikut-ikutan ritual yang berhubungan dengan akidah agama kita.</p> <p>Kesimpulannya adalah, melukat bagi umat Islam haram. Bahkan, bahaya banget karena sudah menyangkut dengan ritual agama. Takutnya, tanpa sadar kita melakukan hal semacam itu, kita tidak diakui Allah sebagai orang Islam. <i>Na'udzubillah washolatu wasallam wal'afiyah.</i></p> <p>Saya gak memvonis langsung pelakunya, ya! Saya Cuma takutnya <i>ntar di-plitur-plitur</i> lagi kata-kata saya. <i>Thank you so much, wallahu a'lam. Barakallahu fikum. Assalamu'alaikum.</i></p>
5.	Dua Cara Mandi Wajib Simple Banget dan Sah	<p>Perihal mandi wajib, kamu nih gak usah ribet-ribet! Cukup lakukan dua perkara ini niscaya sah mandi wajib kamu!</p> <p>Yang pertama kamu niat, yang kedua meratakan air ke seluruh tubuh. Ingat, airnya harus air mutlak, belum tercampur sabun, belum dicampur dengan apapun, ya! Jadi airnya harus mutlak. Udah, ratakan air ke seluruh tubuh kamu dari di bagian yang tampak. Kalau bagian yang gak tampak seperti dalam mulut atau dalam telinga, ini gak usah. Selangkangan, jangan lupa, itu harus kena air. Kenapa saya bahas ini? Karena ada orang yang nganggap mandi wajib itu ribet.</p> <p>Dulu saya pernah punya teman yang setiap pagi dia itu begini (ketuk-ketuk kepala</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>samping, tepat di atas telinga). Saya nanya, “Kenapa setiap pagi kamu selalu begini?” Kata dia, “Habis mandi wajib.” “<i>Lha</i>, emang kalau mandi wajib apa <i>problem</i>-nya? Kenapa harus gini-gini?” Kata dia kalau mandi wajib sepemahaman dia, dalam telinga itu harus kena siram juga. Padahal gak usah, lah! Gak usah begitu! Yang saya heranin, kenapa harus mandi setiap pagi dia begini-begini. Ya, kita harus <i>husnuzhon</i>. Cuma yang jadi <i>problem</i>, jangan pernah anggap ribet.</p> <p>Terus perihal sunah-sunahnya, harus wudhu begini-begini dan begitu, sekarang kita bahas yang wajib-wajib dulu biar teman-teman bisa membedakan mana yang wajib, mana yang sunah, itu pertama. Yang kedua, biar teman-teman gak nganggap mandi wajib itu ribet. Untuk sunah-sunahnya kita bahas di video selanjutnya. Saya bakalan bikin video selanjutnya, <i>insya Allah. Barakallahu fik</i>, Assalamu’alaikum.</p>
6.	Rasulullah Melarang Menceritakan Mimpi	<p>Jangan pernah menceritakan mimpimu berdasarkan sabda Sang Baginda Rasulullah saw. Ini sebenarnya pernah saya bikinkan konten dulu, tapi mari kita bahas lagi!</p> <p>Ingat, berdasarkan sabda Sang Baginda Rasulullah saw., bahwasanya mimpi buruk itu jangan pernah diceritakan kepada siapapun. Jangan pernah ceritakan kepada siapapun! Karena efeknya bisa saja hal itu terjadi. Kalau mimpi baik, jangan pernah ceritakan kecuali kepada orang-orang yang dikira senang mendengarnya dan percaya</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>kepadanya. Contoh, bisa jadi sahabat kamu, keluarga kamu, orang-orang terdekat kamu. Jangan ceritakan sama orang-orang yang punya perasaan <i>hasad</i>, punya perasaan iri, punya perasaan dengki, punya perasaan benci sama kamu.</p> <p>Itu, oke? <i>Barakallahu fikum</i>.</p>
7.	Tren Makmum Kipas	<p>Mungkin sebagian di antara teman-teman ngira kalau saya bakalan ikut-ikutan tren ini, tren kipas. Sayangnya, saya gak punya kipas duduk. Memangnya boleh, ya? Oke, mari kita bahas!</p> <p>Mungkin di antara teman-teman banyak yang nganggap bahwasanya hal seperti ini itu gak masalah, padahal hakikatnya gak boleh, temen-temen.</p> <p>Sejauh pengetahuan kami, sholat itu boleh dilaksanakan dalam dua perkara saja. Yang pertama, dia benar-benar sholat, benar-benar sholat. Yang kedua, dia mengajarkan orang lain sholat sehingga mempraktikkan sholat di hadapan orang yang ingin diajari. Contoh, seorang guru mengajarkan muridnya atau seorang <i>influencer</i> dakwah yang mengajarkan tata cara sholat di hadapan netizennya. Di luar daripada itu, gak boleh! Karena dianggap mempermainkan sholat.</p> <p>Tapi hal semacam ini apabila dilaksanakan oleh teman-teman yang lain, jangan langsung dihujat. Karena pengetahuan tentang hal-hal semacam ini belum tentu diketahui oleh semua orang.</p> <p>Mereka yang ikut-ikutan <i>trend</i> ini itu gak</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>ada niat. Saya yakin 100 persen gak ada niatan untuk menghina Islam. Gak ada! Gak ada niatan untuk menghina, mengejek, enggak! Mereka semua murni Cuma pengen <i>have fun</i>! Cuma kebetulan gak tahu tentang hukumnya.</p> <p>Maka di sini saya berdiri untuk membahas hal semacam itu. “Hah, Husain kayak gak pernah aja?”, emang saya pernah. Saya pernah ngelakuin hal yang semacam ini. Lalu akhirnya kena tegur sama abi saya dulu. Kena tegur juga sama kakak saya juga dulu. Karena saya sempat kayak praktik sholat tapi bercanda. Akhirnya ditegur kalau hal semacam ini tidak diperkenankan.</p> <p>Untuk itulah wahai teman-teman sekalian, yuk hentikan! Kalau semisal ada videonya walaupun <i>viewer</i>-nya banyak, kalau memang masih tetap berada di jalur kebaikan dan kebenaran, yuk di-<i>take down</i>. Santai, kita bukan generasi penghujat atau yang marah-marah itu. Santai, <i>barakallahu fikum</i>. Assalamu’alaikum.</p>
8.	Pernikahan Beda Agama (Wanita Berhijab Menikah di Gereja)	<p>Lagi rame, nih, masalah pernikahan yang model beginian (wanita berhijab menikah di gereja). Mari kita bahas!</p> <p>Pertama-tama, pembahasan saya pada hari ini yaitu dari sisi <i>point of view</i> seorang muslim. Jadi saya akan membahas dari narasi keagamaan, bukan narasi <i>humanity</i> dan sebagainya. Itu tolong, keluarkan itu semua!</p> <p>Yang kedua, tidak ada narasi <i>judge</i> dalam pembahasan saya hari ini. Semua saya</p>

Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>bakalan kaji berdasarkan pembahasan ilmiah. Jadi gak ada hubungannya ini toleransi atau intoleransi, kita lepaskan itu semua, ya? Saya mohon, anda dengarkan video ini itu dengan kepala yang murni, yang tidak dipenuhi kebencian. Oke?</p> <p>Menyikapi pernikahan beda agama ini sebenarnya asalnya adalah sebuah larangan. Perihal nanti apakah itu boleh atau tidak, ada bahasanya sendiri dari para ulama. Asal larangannya apa? Allah swt. berfirman dalam Alquran,</p> <p style="text-align: center;">وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنَ ۚ وَلَا مَٰمَنَةٌ مُّؤْمِنَةٌ كَيْفَ</p> <p style="text-align: center;">مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۗ</p> <p>Janganlah kalian menikahi <i>nonis</i> (non Islam), gitulah bahasanya, sampai mereka itu benar-benar beriman. Ya, dan bahasan-bahasan setelahnya. Inti arti daripada ayat ini ya ke sana.</p> <p>Sedangkan yang sedang diperdebatkan oleh para ulama perihal sah atau tidaknya suatu akad itu terletak bagi sisi perempuannya, bukan sisi prianya. Sisi pria itu haruslah seorang muslim, ayahnya muslim, istrinya berasal dari ahlul kitab. Ahlul kitab yaitu orang yang beragama Yahudi atau Nasrani.</p> <p>Nah, yang berlaku sekarang, perempuan ahlul kitab ini sedang diperdebatkan oleh para ulama. Apakah sama dengan ahlul kitab zaman dahulu ataukah tidak sama? Apakah sah atau tidak? Tetap saja, anjurannya adalah jangan. Namun, apabila di sini yang menjadi muslimah adalah sosok</p>




Lanjutan TABEL 4.1 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Lisan*

No.	Judul	Narasi Lisan
		<p>perempuan, sedangkan sosok laki-lakinya masih beragama Kristen, maka ini akadnya tidak dianggap sah. Dan seluruh hubungan setelahnya itu dianggap sebagai hukuman zina.</p> <p>Jadi, hubungan beda agama itu sangat tidak dianjurkan dalam Islam. Anda bisa tanya ke agama lain yang benar-benar memperdalam ilmu agamanya. Saya sering nemu video pendeta- pendeta yang marah-marah ketika ngeliat ada orang Kristen nikah sama orang beda agama. Ya, sama, kami umat Islam juga begitu konsepnya. Jangan kau gadaikan agamamu hanya demi cinta!</p> <p>Inti daripada penjelasan saya hari ini, pernikahan sebagaimana yang terjadi tadi (wanita berhijab menikah di gereja) itu tidak sah. Haram hukumnya dan hubungan apapun yang terjadi selanjutnya itu adalah hubungan zina. <i>Barakallahu fikum.</i></p>

**b. Komunikasi Dakwah *Bil Kitabah***

Dalam video yang menggunakan bentuk komunikasi dakwah *bil kitabah*, hanya terdapat tulisan yang menggambarkan isi video atau pesan dakwah yang disampaikan. Di antara video yang hanya menggunakan teks tanpa diisi narasi suara adalah sebagai berikut :

TABEL 4. 3 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Kitabah*

Judul	Gambar	Isi Tulisan
<p>Syirik Hanya Karena Sound Ini!</p>		<p>Tanpa sadar, banyak banget kaum muslimin yang memberikan kepercayaan dikabulkannya harapan mereka kalau pakai <i>sound</i> ini (ting... suara lonceng).</p> <p>Tanpa kalian sadari, kalian bisa saja terjerumus dalam kesyirikan.</p> <p>Yuk, perkuat akidah kita! Serahkan semua harapan kita sama Allah. Abis itu doa sekencang-kencangnya dibarengi ikhtiar atau usaha.</p>

### c. Komunikasi Dakwah *Bil Hal*

Adapun alam video yang menggunakan bentuk komunikasi dakwah *bil hal*, di dalamnya tidak ada narasi suara ataupun tulisan yang mendeskripsikan maksud video. Dalam videonya hanya memberikan beberapa potong video yang menunjukkan suatu aktivitas tanpa adanya suara dan hanya diisi dengan *background* lagu saja. Di antara video yang hanya menggambarkan video tanpa teks dan suara adalah sebagai berikut :

TABEL 4. 4 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Hal*

Judul	Gambar	Durasi dan Penggambaran
#buyayahya		<p>00.00-00.09</p> <p>Pada bagian awal video, terlihat Husain dan 2 orang temannya sedang bersalaman dengan Buya Yahya.</p>
		<p>00.10-00.21</p> <p>Pada detik selanjutnya, terlihat mereka sedang mengobrol namun tidak diperdengarkan.</p>
		<p>00.22-00.43</p> <p>Detik selanjutnya, terlihat Husain sedang duduk berdua dengan Buya Yahya sambil mengobrol dan Husain juga terlihat sedang merekamnya dengan menggunakan HP miliknya.</p>

Lanjutan TABEL 4.3 Bentuk Komunikasi Dakwah *Bil Hal*

Judul	Gambar	Durasi dan Penggambaran
		00.44-00.59 Kemudian pada detik selanjutnya, terlihat Husain dan teman-temannya yang berjalan beriringan dengan Buya Yahya sambil berbincang.

## 2. Efek Pada Video Dakwah Husain

Untuk mengetahui bagaimana efek pada video Husain di akun Tiktok-nya, maka peneliti akan mengklasifikasikannya ke dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 4. 5 Efek Pada Video Dakwah Husain

No.	Judul	Efek Dakwah
1.	Masjid Nabawi Pernah Jadi Gereja?!!	Kognitif
2.	Jangan Pernah Benerin Sajadah Pakai Kaki	Kognitif, Behavioral
3.	Pinjol dan Paylater Lovers Dengerin!	Kognitif, Behavioral
4.	Orang Islam Melukat di Bali	Kognitif, Behavioral
5.	Dua Cara Mandi Wajib Simple Banget dan Sah!	Kognitif, Afektif, Behavioral
6.	Rasulullah Melarang Menceritakan Mimpi	Kognitif, Behavioral
7.	Tren Makmum Kipas	Kognitif, Afektif

Lanjutan TABEL 4. 6 Efek Pada Video Dakwah Husain

No.	Judul	Efek Dakwah
8.	#buyayahya	Kognitif, Behavioral
9.	Syirik Hanya Karena Sound Ini	Kognitif, Afektif
10.	Pernikahan Beda Agama (Wanita Berhijab Menikah di Gereja)	Kognitif

### 3. Pemanfaatan Fitur Tiktok Dalam Video Dakwah Husain

Untuk mengetahui apa saja fitur Tiktok yang dimanfaatkan Husain dalam video dakwahnya, maka peneliti akan mengklasifikasikannya ke dalam tabel sebagai berikut :


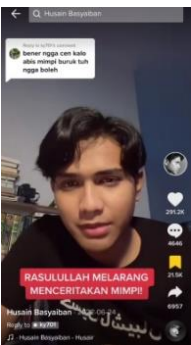
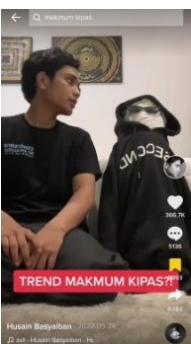
TABEL 4. 5 Pemanfaatan Fitur Tiktok

No.	Judul dan Gambar	Filter	Musik	Teks	Stitch	Reply
1.	<p>Masjid Nabawi Pernah Jadi Gereja?!!</p> 				√	



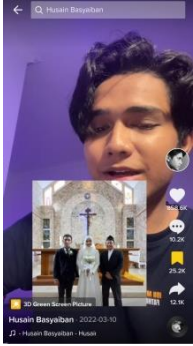
Lanjutan TABEL 4. 5 Pemanfaatan Fitur Tiktok

No.	Judul dan Gambar	Filter	Musik	Teks	Stitch	Reply
2.	<p>Jangan Pernah Benerin Sajadah Pakai Kaki</p> 	√				
3.	<p>Pinjol dan Paylater Lovers Dengerin!</p> 			√		
4.	<p>Orang Islam Melukat di Bali</p> 	√		√		

Lanjutan TABEL 4. 5 Pemanfaatan Fitur Tiktok

No.	Judul dan Gambar	Filter	Musik	Teks	Stitch	Reply
5.	<p data-bbox="507 472 810 539">Dua Cara Mandi Wajib Simple Banget dan Sah</p> 			√		
6.	<p data-bbox="507 943 778 1010">Rasulullah Melarang Menceritakan Mimpi</p> 			√		√
7.	<p data-bbox="507 1413 783 1435">Tren Makmum Kipas</p> 			√		

## Lanjutan TABEL 4. 5 Pemanfaatan Fitur Tiktok

No.	Judul dan Gambar	Filter	Musik	Teks	Stitch	Reply
8.	<p>#buyayahya</p> 		√	√		
9.	<p>Syirik Hanya Karena Sound Ini</p> 		√	√		
10.	<p>Tren Pernikahan Beda Agama (Wanita Berhijab Menikah di Gereja)</p> 	√				



## B. Pembahasan

### 1. Bentuk Komunikasi Dakwah Husain di Tiktok

Dalam menyebarkan dakwahnya, Husain menggunakan media audio visual dalam bentuk video yang kemudian diunggah di akun Tiktok miliknya. Sebagai seorang *da'i* muda, Husain tentunya tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk berdakwah dengan menggunakan media baru, yaitu Tiktok yang mayoritas penggunanya adalah generasi muda. Tidak seperti pengguna lain yang hanya mengunggah video joget-joget atau hiburan lainnya, Husain justru memanfaatkannya untuk mengunggah konten dakwah. Alhasil, akun Tiktok-nya pun berhasil menarik minat pengguna lain, terutama generasi muda untuk melihatnya. Pembawaan Husain yang sopan, menasihati tanpa menjatuhkan dengan pendekatan yang baik, bahasa yang lugas dan mudah dipahami menjadi hal menarik tersendiri dari dakwah yang ia bawakan.

Merujuk pada definisi dakwah menurut M. Arifin, diketahui bahwa terdapat tiga bentuk dalam komunikasi dakwah.<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz<sup>5</sup> dan Abdullah<sup>6</sup> juga memberikan pendapat yang sama, di mana secara garis besar, komunikasi dakwah terbagi ke dalam tiga bentuk yaitu komunikasi dakwah *bil lisan*, *bil kitabah*, dan *bil hal*. Berdasarkan data yang peneliti temukan, dalam setiap video dakwah Husain di Tiktok terdapat tiga bentuk

---

<sup>4</sup>M. Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar...*, h. 6.

<sup>5</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 35.

<sup>6</sup>Abdullah, *Ilmu Dakwah*, h. 29-35.

komunikasi dakwah sebagaimana yang disebutkan oleh ketiga pakar di atas.

**a. Komunikasi Dakwah *Bil Lisan***

Komunikasi dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang pesannya ditransmisikan dengan menggunakan lisan (bahasa verbal).<sup>7</sup> Dalam berdakwah di media sosial Tiktok, diketahui bahwa mayoritas bentuk komunikasi dakwah yang Husain gunakan adalah bentuk komunikasi dakwah *bil lisan*. Di mana pesan-pesan dakwah ditransmisikan dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan (lisan).

Dalam video dakwahnya, Husain mentransmisikan pesan dakwah menggunakan bahasa lisan (verbal) yang disuarakan atau diucapkan dengan bentuk ceramah. Ceramah biasanya digunakan untuk menyampaikan penjelasan terkait sesuatu hal kepada *mad'u* secara lisan.<sup>8</sup> Dalam melakukan ceramah, *da'i* dituntut memiliki kemampuan khusus yang dapat menarik perhatian *mad'u*.

Husain memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan ceramahnya. Untuk membuka, Husain biasanya membacakan topik permasalahan atau kutipan yang setelahnya diikuti dengan pertanyaan, “Bagaimana hukumnya dalam agama? Mari kita bahas!”. Dan untuk menutup ceramahnya, Husain biasanya

---

<sup>7</sup>Muhammad Raqib, Ade Yuliar, dan Siti Nuraeni, “Dakwah *Bil Lisan* Melalui...”, h. 37.

<sup>8</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 101.

menyampaikan kembali gagasan atau memberikan kesimpulan, tidak lupa pula ia akhiri dengan kalimat *thayyibah*, “*Barakallahu fikum. Assalamu’alaikum*”.

Secara umum, dakwah *bil lisan* yang memiliki makna sama dengan tabligh. Dakwah *bil lisan* dapat dibagi menjadi dua berdasarkan media yang digunakan, yaitu dakwah langsung atau tanpa media dan dakwah tidak langsung atau menggunakan media.<sup>9</sup> Jika dilihat berdasarkan media yang digunakan, maka komunikasi dakwah Husain termasuk dakwah tidak langsung (komunikasi sekunder) yang menggunakan media untuk mentransmisikan pesan dakwah. Adapun media yang digunakan Husain adalah media sosial Tiktok melalui akun Tiktok @basyasman00.

Dakwah *bil lisan* juga dapat bagi menjadi tiga macam berdasarkan jumlah pelaku yang terlibat, yaitu dakwah *fardhiyah*, *‘ammah*, dan *jama’ah*.<sup>10</sup> Jika dilihat berdasarkan jumlah pelaku yang terlibat dalam dakwah, maka komunikasi dakwah Husain termasuk dakwah *‘ammah*. Dakwah *‘ammah* adalah dakwah yang dilakukan oleh seorang *da’i* kepada sekelompok *mad’u*. Di sini Husain menyampaikan dakwah seorang diri dengan *mad’u* yang tidak terhitung di media sosial Tiktok. *Mad’u* di media sosial

---

<sup>9</sup>Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi...*, h. 30.

<sup>10</sup>Kamaluddin Ritonga, “Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Perspektif Dakwah Islam,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (2020): h. 264-265. (Online) tersedia di <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/view/2835>. Diakses tanggal 23 Oktober 2022.

Tiktok tidak dapat dihitung secara pasti dikarenakan jangkauan Tiktok yang sangat luas dan tak terbatas.

#### b. Komunikasi Dakwah *Bil Kitabah*

Komunikasi dakwah *bil kitabah* adalah komunikasi dengan menggunakan tulisan. Salah satu video dakwah yang menggunakan bentuk komunikasi dakwah *bil kitabah* adalah video berjudul “Syirik Hanya Karena Sound Ini!”.



Gambar 4. 3 Syirik Hanya Karena Sound Ini!

Dalam video tersebut Husain mentransmisikan pesan dakwah melalui tulisan singkat yang langsung kepada topik pembahasan, “Tanpa sadar, banyak banget kaum muslimin yang memberikan kepercayaan dikabulkannya harapan mereka kalau pakai *sound* ini (ting... suara lonceng). Tanpa kalian sadari, kalian bisa saja terjerumus dalam kesyirikan. Yuk, perkuat akidah kita! Serahkan semua harapan kita sama Allah. Abis itu doa sekencang-kencangnya dibarengi ikhtiar atau usaha.” Dalam video tersebut,

Husain hanya memberikan tulisan singkat tanpa diisi dengan narasi lisan.

**c. Komunikasi Dakwah *Bil Hal***

Komunikasi dakwah *bil kitabah* adalah dakwah yang pesannya disampaikan melalui perbuatan nyata atau keteladanan.<sup>11</sup> Salah satu video Husain yang menggunakan bentuk komunikasi dakwah *bil hal* adalah video berjudul “#buyayahya”. Video tersebut hanya menampilkan video tanpa narasi lisan maupun tulisan.



Gambar 4. 4 #buyayahya

Pada video tersebut, Husain memberikan keteladanan tentang adab antara murid dengan gurunya. Pada bagian awal video menampilkan Husain dan teman-temannya yang menunjukkan adab dengan mencium tangan Buya Yahya dengan penuh khidmat atau hormat. Pada detik selanjutnya, ditampilkan adab Husain dan teman-temannya saat sedang berbicara dengan Buya Yahya. Jadi

<sup>11</sup>Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, h. 98.

dapat disimpulkan bahwa video tersebut memberikan keteladanan terhadap *mad'u* terkait adab antara murid dengan gurunya atau antara anak muda dengan yang lebih tua.

## 2. Efek Pada Video Dakwah Husain

Efek adalah perubahan terhadap pengetahuan, perasaan ataupun sikap komunikasi sebelum dan setelah proses komunikasi. Dalam paradigma mekanistik, efek menjadi ujung dari serangkaian proses dakwah. Efek seringkali diabaikan oleh *da'i* yang beranggapan bahwa tugas dakwah telah selesai bersama dengan tersampainya pesan dakwah. Padahal tanpa adanya evaluasi terhadap *feedback*, maka efek dakwah yang diharapkan akan sia-sia. Dakwah akan tetap diarahkan kepada tiga perubahan dalam diri *mad'u*, yaitu perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Menurut Jalaluddin Rahmat, terdapat tiga efek yang terdapat dalam proses komunikasi, yaitu efek kognitif, afektif, dan behavioral.<sup>12</sup>

Dalam menentukan efek apa saja yang terdapat dalam video dakwah Husain di Tiktok, peneliti melakukan observasi dengan menarik kesimpulan dari isi pesan dakwah yang disampaikan lalu mengaitkannya dengan efek atau perubahan yang diharapkan terjadi pada diri *mad'u*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga efek komunikasi pada video dakwah Husain di Tiktok, yaitu kognitif yang berhubungan dengan

---

<sup>12</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 21.

pengetahuan, afektif yang berhubungan dengan emosi dan sikap, serta behavioral yang berhubungan dengan tingkah laku atau perbuatan.

**a. Masjid Nabawi Pernah Jadi Gereja?!!**

Pada video ini, Husain memberikan penjelasan terkait dengan pernyataan Guru Gembul tentang Masjid Nabawi yang dulu pernah menjadi gereja. Di bagian awal video Husain memberikan gambaran terkait dengan Guru Gembul dan sisi menarik dari beliau menurut versi Husain sendiri. Dan di bagian akhir video, Husain memberikan penjelasan bahwa sebenarnya hadis yang disampaikan atau menjadi dasar dari pernyataan Guru Gembul tersebut sebenarnya adalah hadis *dha'if*.

Hadis tersebut sebenarnya hukumnya *munqothi'*, terputus, *dha'if*, amat sangat lemah sehingga tidak bisa dijadikan *hujjah*. Hadisnya lemah, tidak bisa dijadikan sebagai *hujjah*.

Video ini memiliki efek kognitif karena menginginkan perubahan pada pengetahuan *mad'u* yang sebelumnya mendengarkan bahkan mempercayai pernyataan dari Guru Gembul tentang Masjid Nabawi yang dulu pernah menjadi gereja. Padahal ternyata hadis yang menjadi dalil dari pernyataan itu merupakan hadis *dha'if* yang tidak dapat dijadikan sebagai *hujjah*.

**b. Jangan Pernah Benerin Sajadah Pakai Kaki!**

Pada video ini, Husain mengutip salah satu postingan pengguna lain tentang larangan membenarkan sajadah menggunakan kaki. Husain memberikan penjelasan bahwa

sebenarnya tidak ada *nash* atau dalil yang secara jelas menyebutkan pengharamannya. Katanya:

Sebenarnya pembahasan mengenai ngebenerin sajadah pakai kaki itu gak masuk ke bab haram maupun bab makruh. Sebab di sana tidak ada larangan yang pasti dengan Nabi saw. maupun pembahasan ulama terkait pengharamannya. Gak ada *nash*-nya, kok.

Husain juga menjelaskan bahwa sebenarnya boleh atau tidaknya membenarkan sajadah menggunakan kaki hanya masuk ke bab tentang adab. Katanya:

Jadi ketika ada seseorang yang membenarkan sajadahnya menggunakan kakinya, gak ada *problem*, gak ada dosa, gak ada makruh juga di sana. Cuma ini masuk ke bab adab saja.

Video ini memiliki efek kognitif karena menginginkan perubahan pada pengetahuan *mad'u* terkait dengan hukum membenarkan sajadah menggunakan kaki. Mungkin sebagian ada yang beranggapan bahwa itu adalah hal yang halal atau makruh setelah melihat video yang dikutip Husain di bagian depan. Padahal ternyata, perkara demikian hanya masuk ke bab adab. Video ini juga memiliki efek behavioral yang menginginkan adanya perubahan pada perilaku atau kebiasaan *mad'u* yang sebelumnya melakukan perkara tersebut agar lebih beradab ketika memperlakukan barang-barang yang berhubungan dengan salat, seperti sajadah.



### c. **Pinjol dan Paylater Lovers Dengerin!**

Pada video ini, Husain memberikan penjelasan terkait dengan hutang yang mana di zaman sekarang masyarakat bisa mudah berhutang melalui pinjol (pinjaman *online*) atau Paylater yang disediakan oleh masing-masing aplikasi toko *online*. Husain menjelaskan terkait dengan perkara hutang yang sebenarnya sangat tidak diperkenankan dalam agama, terlebih untuk hal-hal yang dianggap melebihi batas wajar. Husain juga memberikan dalil terkait dengan besarnya tanggung jawab seseorang yang berhutang untuk segera melunasinya. Katanya:

Di sini saya tidak akan pernah berkata bahwasanya berhutang itu haram. Allah swt. menghalalkan perputangan. Tapi ingat, berhutanglah pada hal yang wajar. Kalau bisa jangan sampai berhutang. Berhutanglah ketika benar-benar mepet. Berhutanglah hanya karena kebutuhan. Jangan karena gaya hidup!

Video ini memiliki efek kognitif yang menginginkan perubahan pada pengetahuan *mad'u* terkait pinjol, Paylater, dan pandangan Islam tentang hutang. Bahwa sebenarnya pinjol dan Paylater yang dapat ditemui dengan mudah di zaman sekarang ini dibuat bukan hanya untuk mempermudah tapi juga untuk meraup keuntungan yang sebesar-besarnya. Perkara hutang, Husain memberikan pengetahuan dan dalil-dalil yang relevan bahwa itu adalah sesuatu hal yang sangat tidak dianjurkan dalam agama, terlebih untuk hal-hal yang tidak mendesak atau penting. Video ini juga memiliki efek behavioral yang menginginkan adanya

perubahan pada perilaku atau kebiasaan *mad'u* yang sebelumnya pernah atau suka berhutang, baik secara langsung maupun melalui pinjol dan Paylater.

#### **d. Orang Islam Melukat di Bali**

Pada video ini Husain menyampaikan tentang pandangannya terkait dengan aktivitas melukat ke Bali yang dilakukan oleh umat Islam menurut perspektif agama Islam. Pada bagian awal Husain memberikan penjelasan singkat bahwa video ini ditujukan hanya untuk umat Islam. Kemudian Husain mengeluarkan salah satu dalil yang populer di Indonesia yang menentang perkara tersebut.

Pertama-tama kita bahas salah satu hadis yang paling populer di Indonesia, yaitu *man tasyabbah bi qoumin fahuwa minhum* (Barang siapa yang menyerupai suatu kaum niscaya dia termasuk bagian dari mereka). Ini adalah aturan di dalam agama Islam. Apakah setiap penyerupaan itu dilarang? Ya tentu, tidak! Ada bagian-bagian hukumnya. Tapi segala bentuk penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu, yang berkaitan dengan agama tertentu, maka *fix* pasti terlarang di dalam agama.

Pada bagian akhir videonya, Husain juga mengajak agar *mad'u*-nya tidak mengikuti aktivitas atau tren menyesatkan tersebut yang tentunya sangat-sangat dilarang dalam agama Islam.

Maka ini pesan-pesan bagi teman-teman sekalian yang sempat kepikiran mau melukat, tolong dibatalkan dulu agendanya, ya!

Video ini memiliki efek kognitif yang menginginkan adanya perubahan pada pengetahuan dan kesadaran *mad'u* tentang

larangan mengikuti ritual agama lain, yaitu melukat yang menjadi salah satu tren di kalangan artis. Selain itu, video ini juga memiliki efek behavioral yang menginginkan adanya perubahan pada perilaku atau niat *mad'u* yang mungkin ingin melakukannya. Husain mengajak *mad'u* untuk membatalkan niat tersebut.

**e. Dua Cara Mandi Wajib Simpel Banget dan Sah!**

Pada video ini, Husain memberikan penjelasan terkait cara mandi wajib yang simpel dan tentunya sah tanpa harus ribet ini dan itu. Di mana mandi wajib cukup dan sah jika hanya mengerjakan hal-hal yang wajibnya saja, yaitu niat dan meratakan air mutlak ke seluruh anggota tubuh. Tanpa harus ribet memasukkan air dan membersihkan bagian dalam mulut ataupun telinga.

Yang pertama kamu niat, yang kedua meratakan air ke seluruh tubuh. Ingat, airnya harus air mutlak, belum tercampur sabun, belum dicampur dengan apapun, ya! Jadi airnya harus mutlak. Udah, ratakan air ke seluruh tubuh kamu dari di bagian yang tampak. Kalau bagian yang gak tampak seperti dalam mulut atau dalam telinga, ini gak usah. Selangkangan, jangan lupa, itu harus kena air.

Video ini memiliki efek kognitif karena memberikan pengetahuan dan membuka kesadaran *mad'u* bahwa mandi wajib yang sah itu cukup dengan dua hal, yaitu doa dan meratakan air ke seluruh tubuh. Video ini juga memiliki efek afektif dan behavioral yang menginginkan perubahan terhadap sikap *mad'u* yang menganggap mandi wajib itu ribet dan juga perubahan pada *mad'u*

yang sebelumnya mempersulit mandi wajibnya dengan melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak mengapa jika ditinggal.

**f. Rasulullah Melarang Menceritakan Mimpi**

Pada video ini Husain menjelaskan salah satu hadis Rasulullah saw. tentang larangan menceritakan mimpi kepada orang lain, baik mimpi buruk ataupun mimpi baik.

Ingat, berdasarkan sabda Sang Baginda Rasulullah saw., bahwasanya mimpi buruk itu jangan pernah diceritakan kepada siapapun. Jangan pernah ceritakan kepada siapapun! Karena efeknya bisa saja hal itu terjadi. Kalau mimpi baik, jangan pernah ceritakan kecuali kepada orang-orang yang dikira senang mendengarnya dan percaya kepadanya.

Video ini memiliki efek kognitif karena memberikan pengetahuan tentang salah satu hadis Rasulullah saw. tentang larangan untuk menceritakan mimpi. Selain itu, video ini juga memiliki efek behavioral di mana menginginkan perubahan pada perilaku *mad'u* yang sebelumnya suka menceritakan mimpi kepada orang lain, baik mimpi baik maupun buruk.

**g. Tren Makmum Kipas**

Pada video ini Husain memberikan pengetahuan dan membuka kesadaran kepada *mad'u* yang pernah atau akan mengikuti salah satu tren di Tiktok yang sebenarnya tidak layak untuk dilakukan. Tren tersebut adalah membuat video salat berjamaah dengan imam atau makmumnya adalah kipas. Tren tersebut sangat dilarang karena dianggap mempermainkan salat.

Sejauh pengetahuan kami, sholat itu boleh dilaksanakan dalam dua perkara saja. Yang pertama, dia benar-benar sholat, bener-bener sholat. Yang kedua, dia mengajarkan orang lain sholat sehingga mempraktikkan sholat di hadapan orang yang ingin diajari. Contoh, seorang guru mengajarkan muridnya atau seorang *influencer* dakwah yang mengajarkan tata cara sholat di hadapan netizennya. Di luar daripada itu, gak boleh! Karena dianggap mempermainkan sholat.

Video ini memiliki efek kognitif karena memberikan pengetahuan tentang larangan mengikuti tren makmum kipas karena dianggap mempermainkan salat. Video ini juga memiliki efek afektif karena menginginkan perubahan pada sikap *mad'u* yang sebelumnya menganggap remeh dan biasa saja terhadap tren tersebut. Padahal sebenarnya adalah tren yang salah dan tidak selayaknya ditiru oleh umat Islam.

#### **h. #buyayahya**

Pada video ini, Husain memberikan pengetahuan kepada *mad'u* terkait adab dari murid kepada guru (ustadz), dari yang muda kepada yang lebih tua. Dalam video ini Husain tidak mengisi dengan narasi suara ataupun tulisan, dia mentransmisikan pesan dakwahnya melalui contoh perbuatan seperti yang ada di dalam video. Seperti mencium tangan Buya Yahya dan berbincang dengan penuh takzim.

Video ini memiliki efek kognitif karena memberikan pengetahuan terkait adab antara murid dengan guru, antara yang muda dengan yang lebih tua. Selain itu, video ini juga memiliki

efek behavioral karena menginginkan adanya perubahan pada perilaku *mad'u* agar lebih beradab ketika berhadapan dengan guru atau orang yang lebih tua.

#### **i. Syirik Hanya Karena Sound Ini**

Pada video ini Husain memberikan penjelasan singkat melalui tulisan terkait dengan kebiasaan dari umat Islam pada khususnya yang percaya dengan salah satu *sound* (Manifest – 711luxurystudio) di Tiktok. Di video tersebut Husain menganjurkan agar umat Islam tidak memberikan kepercayaan atas terkabulnya harapan kepada sesuatu selain Allah swt., seperti misalnya pada *sound* ini. Hal ini dikhawatirkan akan menjerumuskan umat Islam ke dalam kesyirikan.

Video ini memiliki efek kognitif karena memberikan pengetahuan kepada *mad'u* terkait syirik yang terkadang tanpa disadari bisa dilakukan melalui hal-hal kecil yang dianggap remeh. Seperti misalnya tren menaruh kepercayaan kepada *sound* (Manifest – 711luxurystudio) ini. Video ini juga memiliki efek afektif karena menginginkan perubahan pada sikap *mad'u* yang sebelumnya mengikuti tren ini atau bahkan percaya terhadap kesyirikan tersebut.

**j. Pernikahan Beda Agama (Wanita Berhijab Menikah di Gereja)**

Pada video ini Husain memberikan penjelasan tentang salah satu video yang sedang viral, yaitu pernikahan beda agama yang dilakukan oleh seorang wanita (muslimah) dengan laki-laki non Islam dan pernikahan tersebut dilakukan di sebuah gereja. Husain menyampaikan dalil larangan tersebut, yaitu Q.S. al-Baqarah/2: 221.

Menyikapi pernikahan beda agama ini sebenarnya asalnya adalah sebuah larangan (Q.S. al-Baqarah/2: 221). Perihal nanti apakah itu boleh atau tidak, ada bahasannya sendiri dari para ulama.

Pada video tersebut Husain juga menjelaskan bahwa masih menjadi perdebatan di kalangan ulama terkait ahli kitab yang disebutkan dalam Q.S. al-Baqarah/2: 221. Apakah ahli kitab pada zaman dulu dengan yang sekarang itu masih dianggap sama? Namun terkait dengan permasalahan dalam video yang viral tersebut, yaitu antara wanita (muslimah) dan laki-laki non Islam adalah sesuatu yang jelas sangat dilarang dalam agama Islam.

Sedangkan yang sedang diperdebatkan oleh para ulama perihal sah atau tidaknya suatu akad itu terletak bagi sisi perempuannya, bukan sisi prianya. Sisi pria itu haruslah seorang muslim, ayahnya muslim, istrinya berasal dari ahlul kitab. Ahlul kitab yaitu orang yang beragama Yahudi atau Nasrani. Nah, yang berlaku sekarang, perempuan ahlul kitab ini sedang diperdebatkan oleh para ulama. Apakah sama dengan ahlul kitab zaman dahulu atautkah tidak sama? Apakah sah atau tidak? Tetap saja, anjurannya adalah jangan. Namun, apabila di sini yang menjadi muslimah adalah sosok perempuan, sedangkan sosok laki-lakinya masih beragama Kristen, maka

ini akadnya tidak dianggap sah. Dan seluruh hubungan setelahnya itu dianggap sebagai hukuman zina.

Video ini memiliki efek kognitif karena memberikan pengetahuan tentang larangan pernikahan beda agama. Di mana pernikahan yang dilakukan oleh dua orang dengan kepercayaan yang berbeda itu sangat tidak dianjurkan, khususnya di dalam agama Islam. Pernikahan tersebut tidak sah dan setiap hubungan yang terjadi setelahnya adalah hubungan zina.

### **3. Pemanfaatan Fitur Tiktok Dalam Video Dakwah Husain**

Beberapa fitur Tiktok yang dimanfaatkan Husain dalam video dakwahnya adalah sebagai berikut :

#### **a. Filter**

Filter adalah salah satu fitur Tiktok yang dapat digunakan pengguna untuk menambahkan filter atau efek tertentu pada video yang dibuat. Filter biasanya digunakan untuk mengubah warna video atau memodifikasi tampilan pengguna di dalam video. Untuk mengetahui filter yang digunakan dalam video, pengguna dapat melihatnya pada bagian tulisan di bawah nama pengguna.

Di antara video Husain yang memanfaatkan fitur filter adalah video yang berjudul “Jangan Pernah Benerin Sajadah Pakai Kaki”, “Orang Islam Melukat di Bali”, dan “Pernikahan Beda Agama (Wanita Berhijab Menikah di Gereja)”. Pada video “Jangan Pernah Benerin Sajadah Pakai Kaki”, Husain menggunakan filter

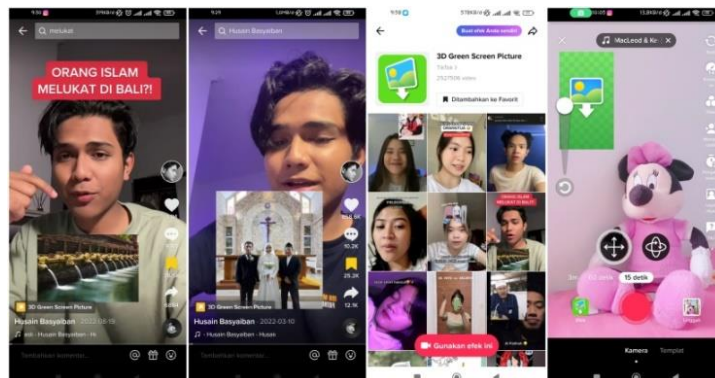


Green Screen yang dapat dimanfaatkan untuk mengganti *background* atau latar belakang pada video.



Gambar 4. 5 Video Dengan Fitur Filter (Green Screen)

Sedangkan pada video “Orang Islam Melukat di Bali” dan “Pernikahan Beda Agama (Wanita Berhijab Menikah di Gereja)”, Husain menggunakan filter 3D Green Screen Picture yang bisa digunakan untuk menambahkan foto atau gambar ke dalam video.



Gambar 4. 6 Video Dengan Fitur Filter (3D Green Screen Picture)

## b. Musik

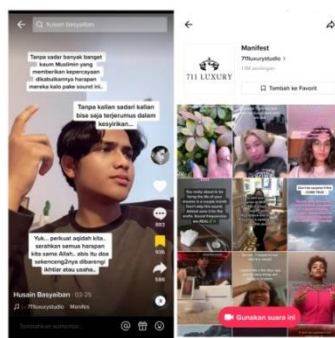
Musik adalah salah satu fitur Tiktok yang dapat digunakan pengguna untuk menambahkan musik atau *backsound* ke dalam video yang mereka buat. Di antara video Husain yang

memanfaatkan fitur musik adalah video “#buyayahya” dan “Syirik Hanya Karena Sound Ini!”. Pada video “#buyayahya”, Husain menggunakan musik Taweel Al Shauq – Slowed Down – Sarfaraz Nasheed sebagai *background* dalam video tersebut.



Gambar 4. 7 Video Dengan Fitur Musik (Taweel Al Shauq – Slowed Down – Sarfaraz Nasheed)

Sedangkan pada video “Syirik Hanya Karena Sound Ini!”, Husain menggunakan musik Manifest – 711luxurystudio sebagai *background* dalam videonya.



Gambar 4. 8 Video Dengan Fitur Musik (Manifest – 711luxurystudio)

### c. Teks

Teks adalah fitur Tiktok yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk menambahkan tulisan pada video yang dibuat. Hampir

semua video Husain memanfaatkan fitur ini untuk menambah tulisan, baik itu tulisan singkat seperti judul, tulisan panjang dari narasi yang Husain suarkan, atau bahkan tulisan singkat yang berisi beberapa emoji seperti pada video “#buyayahya”.



Gambar 4. 9 Video Dengan Fitur Teks

#### d. *Stitch*

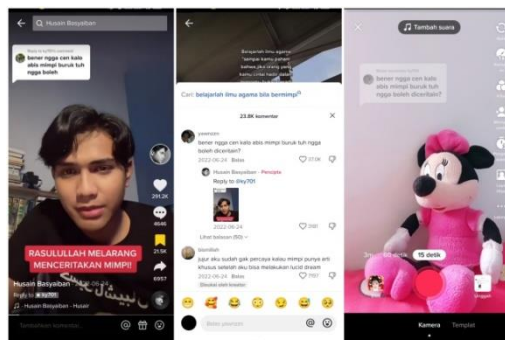
*Stitch* adalah fitur Tiktok yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk menanggapi video dari pengguna lain dengan cara menambahkan potongan video tersebut di bagian depan video yang dibuat. Video yang menggunakan fitur ini adalah video “Masjid Nabawi Pernah Jadi Gereja?!?”. Pada video tersebut, Husain men-*stitch* video dari @Bbviral tentang pernyataan dari Guru Gembul yang menyatakan bahwa Masjid Nabawi dulunya pernah menjadi gereja.



Gambar 4. 10 Video Dengan Fitur *Stitch*

e. *Reply*

*Reply* adalah fitur Tiktok yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk menanggapi komentar dari pengguna lain dengan mengutip dan menampilkannya pada video yang dibuat. Video Husain yang memanfaatkan fitur ini adalah video “Rasulullah Melarang Menceritakan Mimpi”. Pada video tersebut, Husain *reply* komentar dari @ky701 pada videonya yang lain.



Gambar 4. 11 Video Dengan Fitur *Reply*